Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara
Volume 8 Nomor 1 Maret 2026
e-ISSN : 2962-1577, dan p-ISSN : 2962-1593, Hal. 23-33
DOI: https://doi.org/10.57214/pengabmas.v8i1.1093
Available online at: https://ejournal.unimman.ac.id/index.php/pengabmas

Peningkatan Literasi melalui Modul dan Sticker Interaktif Terkait Mitigasi Bencana Alam

Improving Literacy Through Interactive Modules and Stickerson Natural Disaster Mitigation

Abdul Kadir Jaelani[1]*, Randy Ferdiansyah Hasibuan[2], Muhammad Tesar Trisetya[3], Fani Allyssa Dwita Putri[4], Risma Aulia Puteri[5], Fatkhia Akhsani[6], Dina Tya Kumala[7], Desvita Nurul Ilmi[8], Athaya Qonitah Hadi[9], Farah Ika Melati[10], Elysa Dwi Apriliana[11]
[1-11] Universitas Sebelas Maret, Indonesia
jaelaniabdulkadir@staff.uns.ac.id[1*], randyferdiansyah@student.uns.ac.id[2], tesartrisetya@student.uns.ac.id[3], faniallyssa@student.uns.ac.id[4], rismaauliaputeri@student.uns.ac.id[5], akhsani140@student.uns.ac.id[6], kumala.0208@student.uns.ac.id[7], desvitanurulilmi08@student.uns.ac.id[8], athayaqh15@student.uns.ac.id[9], farahime@student.uns.ac.id[10], elysadwi@student.uns.ac.id[11]
**Penulis Korespondensi: jaelaniabdulkadir@staff.uns.ac.id*

Article History:
Received: Januari 17, 2026;
Revised: Februari 10, 2026;
Accepted: Maret 05, 2026;
Published: Maret 31, 2026.

Keywords: *Disaster Mitigation Literacy; Environmental Awareness; Elementary School Students; Interactive Magazine; Participatory Learning.*

Abstract. *Indonesia is a country with a high level of vulnerability to various natural disasters, making it essential to improve disaster mitigation literacy from an early age, particularly among primary school pupils. However, disaster mitigation education in schools is often still theoretical and lacks engaging and contextually relevant learning materials. Therefore, this initiative aims to enhance pupils' understanding of disaster mitigation and environmental awareness through the use of an interactive magazine module accompanied by educational stickers. This community service activity was carried out at Giriwungu Primary School, Girirejo Village, Imogiri Sub-district, Bantul Regency, targeting Year 3 primary school pupils. The implementation method employed an educational-participatory approach through several stages of activity, namely the screening of educational videos, the distribution of interactive magazine modules, independent reading activities, the presentation of picture stories, and interactive quizzes to assess pupils' understanding. The results of the activity showed that the pupils demonstrated high levels of enthusiasm and participation throughout the session, and the majority were able to grasp the basic concepts of waste management and the importance of protecting the environment as part of disaster mitigation efforts. Consequently, the use of interactive magazine modules can serve as an effective literacy tool for enhancing pupils' understanding and fostering awareness of environmental care and disaster mitigation from an early age.*

Abstrak.

Indonesia merupakan negara yang memiliki tingkat kerentanan tinggi terhadap berbagai bencana alam, sehingga diperlukan upaya peningkatan literasi mitigasi bencana sejak usia dini, terutama pada siswa sekolah dasar. Namun, pembelajaran mengenai mitigasi bencana di sekolah sering kali masih bersifat teoritis dan kurang didukung oleh media pembelajaran yang menarik serta kontekstual dengan lingkungan siswa. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai mitigasi bencana dan kepedulian lingkungan melalui pemanfaatan modul majalah interaktif yang dilengkapi dengan stiker edukatif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Giriwungu, Desa Girirejo, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul dengan sasaran siswa kelas III sekolah dasar. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif melalui beberapa tahapan kegiatan, yaitu pemutaran video edukasi, pemberian modul majalah interaktif, kegiatan membaca mandiri, penyampaian cerita bergambar, serta kuis interaktif untuk mengukur pemahaman siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa menunjukkan antusiasme dan partisipasi yang tinggi selama kegiatan berlangsung, serta sebagian besar siswa mampu memahami konsep dasar pengelolaan sampah dan pentingnya menjaga lingkungan sebagai bagian dari upaya mitigasi bencana. Dengan demikian, penggunaan modul majalah interaktif dapat menjadi media literasi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa serta menumbuhkan kesadaran terhadap kepedulian lingkungan dan mitigasi bencana sejak usia dini.

Kata Kunci: Literasi Mitigasi Bencana; Kesadaran Lingkungan; Majalah Interaktif; Pembelajaran Partisipatif; Siswa Sekolah Dasar.

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki tingkat kerentanan tinggi terhadap berbagai bencana alam seperti gempa bumi, tanah longsor, dan banjir. Kondisi geografis ini menjadikan masyarakat di berbagai wilayah harus memiliki kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana tersebut, dan lebih dini lagi, menjaga lingkungan. Oleh karena itu, anak-anak sekolah dasar sebagai bagian dari kelompok rentan penting untuk dibina, khususnya terkait literasi kesiagaan menghadapi bencana (Wulandari et al., 2025). Pendidikan mitigasi bencana sejak usia dini dinilai mampu membentuk generasi yang lebih tangguh, memiliki pemahaman terhadap risiko lingkungan, serta mampu mengambil tindakan yang tepat ketika menghadapi situasi darurat (Mujiburrahman et al., 2020).

Desa Girirejo merupakan salah satu desa di Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, yang berada pada jalur strategis penghubung Imogiri hingga Dlingo. Secara geografis, wilayah ini berada pada kawasan perbukitan dengan variasi kemiringan lereng dari datar hingga sangat curam. Kondisi tersebut mendukung aktivitas pertanian, tetapi pada saat yang sama juga meningkatkan potensi terjadinya bencana seperti tanah longsor, erosi, dan banjir. Dalam konteks wilayah rawan bencana, masyarakat memerlukan pemahaman yang baik mengenai lingkungan dan mitigasi risiko agar mampu meminimalkan dampak yang mungkin terjadi.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesiapsiagaan tersebut adalah melalui pendidikan berbasis sekolah. Sekolah dasar memiliki peran strategis dalam menanamkan kesadaran lingkungan dan pemahaman mitigasi bencana kepada siswa. Pada usia sekolah dasar, anak berada pada tahap perkembangan kognitif dan sosial yang memungkinkan mereka lebih mudah menyerap nilai, membentuk kebiasaan, serta mengembangkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Literasi lingkungan yang baik pada siswa dapat meningkatkan pemahaman terhadap ekologi, kemampuan berpikir kritis terhadap masalah lingkungan, serta perilaku yang mendukung keberlanjutan lingkungan (Novianti et al., 2025). Dengan demikian, pendidikan kebencanaan dan kepedulian lingkungan yang diberikan sejak dini dapat berkontribusi dalam membentuk perilaku preventif serta kesiapsiagaan jangka panjang.

Meskipun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa edukasi kebencanaan di tingkat sekolah dasar masih menghadapi sejumlah keterbatasan, terutama dalam hal penyediaan media pembelajaran yang kontekstual, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Materi yang disampaikan sering kali bersifat teoritis dan kurang terhubung dengan kondisi lingkungan tempat tinggal siswa, sehingga pemahaman yang diperoleh belum optimal (Ngindana et al., 2026). Selain itu, pendekatan pembelajaran yang kurang interaktif dapat

mengurangi minat baca dan partisipasi aktif siswa dalam memahami isu lingkungan dan mitigasi bencana.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan inovasi media edukasi yang mampu mengintegrasikan literasi kebencanaan, kepedulian lingkungan, dan penguatan budaya literasi secara menarik dan kontekstual. Salah satu alternatif media yang dapat digunakan adalah modul edukatif berbentuk majalah interaktif yang memadukan unsur cerita, komik, permainan edukatif, serta informasi praktis mengenai lingkungan dan mitigasi bencana. Pendekatan visual dan naratif dinilai efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa serta mempermudah pemahaman konsep yang kompleks. Penelitian oleh Miqdad et al. (2026) menunjukkan bahwa pengajaran melalui komik digital secara signifikan meningkatkan pemahaman cerita pada siswa kelas V di SDN Podorejo 03. Kemudian, Alotaibi (2024) menunjukkan dalam penelitiannya yang menggunakan metode tinjauan sistematis dan meta analisis bahwa pembelajaran berbasis permainan dapat menjadi alat yang menjanjikan bagi pendidik anak usia dini untuk meningkatkan proses belajar dan perkembangan anak.

Penelitian atau kegiatan ini memiliki kebaruan pada pengembangan modul literasi berbentuk majalah interaktif yang dirancang secara kontekstual berdasarkan kondisi geografis Desa Girirejo. Modul tersebut memuat berbagai konten edukatif seperti komik bertema lingkungan, cerita pendek, permainan tebak kata, informasi mengenai peran tumbuhan dalam menjaga keseimbangan ekosistem, cara menghadapi bencana alam, serta klasifikasi jenis sampah seperti B3, organik, dan nonorganik. Selain itu, modul dilengkapi dengan stiker bertema lingkungan sebagai pendekatan psikologis untuk meningkatkan keterlibatan emosional siswa terhadap isu kepedulian alam. Desain dan ilustrasi modul dibuat secara mandiri untuk menjaga orisinalitas serta membangun kedekatan visual dengan pembaca.

Melalui penyusunan dan distribusi modul edukatif ini kepada siswa SD Giriwungu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai mitigasi bencana yang relevan dengan kondisi geografis Desa Girirejo, menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan, serta memperkuat budaya literasi melalui media bacaan visual yang menarik dan mudah dipahami. Dengan demikian, diharapkan siswa memiliki pengetahuan dasar yang aplikatif sehingga lebih siap menghadapi potensi bencana di lingkungan sekitarnya.

2. METODE

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SD Giriwungu yang terletak di Desa Girirejo, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah tersebut dipilih sebagai mitra kegiatan karena lokasi sekolah cukup strategis serta sesuai dengan target audiens program, yaitu siswa sekolah dasar.

Program ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan kegiatan yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan secara langsung di lingkungan sekolah dengan melibatkan siswa sebagai peserta utama dalam kegiatan literasi mitigasi bencana dan kepedulian lingkungan.

Khayalak Sasaran

Sasaran dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa kelas 3 SD Giriwungu. Pemilihan siswa sekolah dasar sebagai khalayak sasaran merupakan upaya untuk menanamkan literasi kebencanaan serta kepedulian terhadap lingkungan sejak usia dini. Anak-anak termasuk dalam kelompok usia yang rentan terhadap bencana karena, pada usia tersebut, mereka belum memiliki kekuatan fisik yang cukup, rentan terhadap penyakit, dan secara emosional belum stabil (Qodir et al., 2023).

Anak-anak sekolah dasar dinilai masih berada pada tahap perkembangan awal dalam memahami lingkungan sekitarnya, sehingga edukasi mengenai mitigasi bencana dan pengelolaan lingkungan menjadi penting untuk diberikan sejak dini. Secara khusus, siswa kelas 3 dipilih karena dianggap sudah memiliki kemampuan membaca dasar dan cukup mampu menyerap informasi yang disampaikan melalui media edukatif. Dalam penelitian oleh Novianti et al. (2025) dalam penelitian yang diadakan di SD Rogo, Dolo Selatan, Sulawesi Selatan, ditemukan bahwa tingkat literasi lingkungan siswa sekolah dasar mencapai skor keseluruhan sebesar 77,08% dan termasuk dalam kategori baik, yang menunjukkan bahwa siswa telah memiliki dasar pemahaman lingkungan yang cukup untuk mendukung kemampuan mitigasi bencana.

Selain dari segi kerentanan dan kemampuan literasi, pemahaman siswa SD terhadap bencana alam masih tergolong rendah. Dalam penelitian yang diadakan di salah satu SD di Jakarta oleh Daniarista et al. (2024) menemukan bahwa pengetahuan siswa sekolah dasar mengenai mitigasi banjir masih tergolong rendah, meskipun sebagian siswa telah mulai memahami konsep dasar mitigasi bencana. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa rendahnya rasa ingin tahu siswa serta kurangnya dukungan pemahaman dari lingkungan sekitar menjadi faktor yang memengaruhi kondisi tersebut. Karena itu, penelitian ini juga

menggunakan anak SD sebagai subjek diperuntukkan guna meningkatkan pemahaman akan mitigasi bencana alam yang sangat penting untuk dipahami oleh khalayak sejak dini ini.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif dengan memanfaatkan media literasi visual berupa modul majalah interaktif yang bertemakan mitigasi bencana dan kepedulian lingkungan. Modul majalah tersebut berisi berbagai konten edukatif seperti komik, cerita pendek, permainan tebak kata, informasi mengenai peran tumbuhan dalam menjaga keseimbangan lingkungan, penjelasan mengenai jenis-jenis sampah, serta cara menghadapi bencana alam di lingkungan sekitar. Selain modul majalah, siswa juga diberikan stiker bertema peduli lingkungan sebagai media pendukung untuk meningkatkan keterlibatan emosional siswa terhadap materi yang disampaikan.

Dalam penelitian oleh Manullang et al. (2023) di masyarakat Kecamatan Ujung Padang, ditemukan bahwa kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya masih rendah, sehingga diperlukan pengelolaan sampah yang lebih efektif melalui pemilahan sampah berdasarkan jenisnya. Hasil penelitian menegaskan bahwa pemilahan sampah organik dan anorganik memungkinkan pemanfaatan kembali sampah, seperti pengolahan sampah organik menjadi kompos atau biogas serta daur ulang sampah anorganik menjadi produk bernilai guna. Mendukung hal ini, penelitian oleh Kinasih et al. (2025) di SDN 2 Pakuan Aji ditemukan bahwa edukasi pengelolaan sampah melalui kegiatan pembelajaran dan praktik langsung di sekolah dasar mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pemilahan sampah serta menumbuhkan kesadaran lingkungan sejak dini. Selain itu, kegiatan ini juga terbukti mendorong kreativitas siswa melalui aktivitas daur ulang sampah organik dan anorganik. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Putri (2025) di SD No. 14 Kesiman Petilan, ditemukan bahwa sosialisasi interaktif mengenai pemilahan sampah kepada siswa sekolah dasar mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang jenis-jenis sampah serta membentuk kebiasaan memilah sampah sejak dini.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemberian stimulus awal melalui pemutaran video edukasi mengenai bencana alam dan pentingnya menjaga lingkungan. Video tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran awal kepada siswa mengenai kondisi lingkungan serta potensi bencana yang dapat terjadi di wilayah perbukitan. Setelah pemutaran video, siswa diberikan modul majalah edukatif dan stiker bertema kepedulian terhadap lingkungan. Selain itu, majalah juga ditampilkan melalui proyektor dalam bentuk digital untuk memudahkan interaksi dan penjelasan materi.

Selanjutnya, siswa diberi waktu sekitar 15 menit untuk membaca majalah secara mandiri. Kegiatan membaca mandiri ini bertujuan untuk menumbuhkan minat baca sekaligus memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengenal isi modul secara langsung. Setelah sesi membaca mandiri, pengajar menjelaskan secara umum isi majalah agar siswa dapat memahami konteks materi yang terdapat di dalamnya.

Pada tahap berikutnya, pengajar membacakan salah satu cerita bergambar yang terdapat dalam majalah. Cerita tersebut mengangkat tema mengenai cara membedakan jenis tempat sampah, yaitu sampah berbahaya dan beracun (B3), sampah organik, dan sampah nonorganik. Media cerita bergambar dipilih karena lebih mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar serta mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan mereka selama kegiatan berlangsung. Menurut penelitian oleh Hasibuan & Dalimunthe (2022), kesadaran masyarakat Indonesia terhadap pengelolaan sampah masih tergolong rendah sehingga diperlukan pendidikan mengenai pemilahan sampah sejak dini. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi kepada siswa sekolah dasar melalui penyuluhan dan praktik langsung dapat meningkatkan pemahaman anak mengenai pentingnya memilah dan membuang sampah sesuai jenisnya. Dalam penelitian oleh Manullang et al. (2023) di masyarakat Kecamatan Ujung Padang, ditemukan bahwa kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya masih rendah, sehingga diperlukan pengelolaan sampah yang lebih efektif melalui pemilahan sampah berdasarkan jenisnya. Hasil penelitian menegaskan bahwa pemilahan sampah organik dan anorganik memungkinkan pemanfaatan kembali sampah, seperti pengolahan sampah organik menjadi kompos atau biogas serta daur ulang sampah anorganik menjadi produk bernilai guna.

Penelitian oleh Kinasih et al. (2025) di SDN 2 Pakuan Aji menemukan bahwa edukasi pengelolaan sampah melalui kegiatan pembelajaran dan praktik langsung di sekolah dasar mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pemilahan sampah serta menumbuhkan kesadaran lingkungan sejak dini. Selain itu, kegiatan ini juga terbukti mendorong kreativitas siswa melalui aktivitas daur ulang sampah organik dan anorganik. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Putri (2025) di SD No. 14 Kesiman Petilan, ditemukan bahwa sosialisasi interaktif mengenai pemilahan sampah kepada siswa sekolah dasar mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang jenis-jenis sampah serta membentuk kebiasaan memilah sampah sejak dini. Karena itu, pengajaran akan pemilahan sampah adalah cara yang paling sederhana untuk memberikan edukasi mitigasi bencana terhadap anak-anak SD.

Setelah sesi pembacaan cerita, kegiatan dilanjutkan dengan kuis interaktif yang terdapat pada halaman setelah cerita bergambar dalam majalah. Kuis ini dirancang untuk menguji pemahaman siswa mengenai jenis-jenis sampah dan tempat pembuangannya yang sesuai.

Pengajar menyebutkan beberapa jenis sampah, kemudian siswa diminta menjawab dengan mengangkat tangan dan menyebutkan jenis tempat sampah yang tepat. Jumlah pertanyaan dalam kuis sebanyak sepuluh pertanyaan. Siswa yang mampu menjawab dengan benar diberikan hadiah berupa makanan ringan sebagai bentuk apresiasi sekaligus untuk meningkatkan motivasi belajar.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diukur melalui beberapa aspek berikut:

a. Tingkat kehadiran dan keterlibatan aktif siswa selama kegiatan berlangsung.
b. Antusiasme siswa dalam mengikuti sesi membaca majalah, mendengarkan cerita bergambar, serta berpartisipasi dalam kegiatan kuis interaktif.
c. Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi jenis-jenis sampah serta menentukan tempat pembuangan yang sesuai.
d. Kemampuan siswa dalam memahami informasi dasar mengenai mitigasi bencana dan kepedulian lingkungan yang disampaikan melalui media majalah interaktif.

Keberhasilan kegiatan juga diamati melalui observasi partisipatif terhadap interaksi siswa selama kegiatan berlangsung serta melalui hasil jawaban siswa pada sesi kuis. Tingkat partisipasi aktif dan ketepatan jawaban siswa menjadi indikator awal dalam menilai pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa dapat memahami konsep dasar mitigasi bencana dan pengelolaan lingkungan secara lebih kontekstual serta menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan sejak dini.

Gambar 1. Sesi Penayangan Video.

Gambar 2. Sesi Pembagian Majalah dan Sticker.

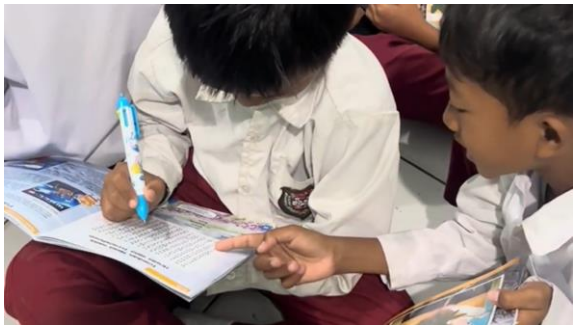

Gambar 3. Sesi Baca Majalah Mandiri.

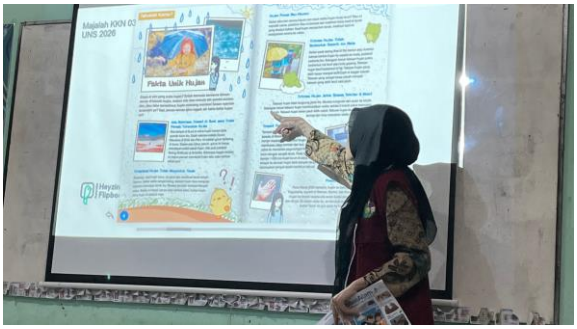

Gambar 4. Sesi Pemaparan Materi.

Gambar 5. Sesi Kuis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif siswa dalam sesi kuis. Sebagian besar siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar terkait klasifikasi jenis sampah dan tempat pembuangannya. Dari sepuluh pertanyaan yang diajukan, hampir seluruh siswa dapat memberikan jawaban yang tepat, meskipun terdapat satu siswa yang sempat memberikan jawaban yang kurang tepat pada salah satu pertanyaan.

Tingginya tingkat keberhasilan siswa dalam menjawab pertanyaan menunjukkan bahwa materi yang disampaikan melalui media majalah interaktif dan cerita bergambar dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

Program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai kepedulian lingkungan dan pengelolaan sampah. Melalui kegiatan membaca majalah edukatif, mendengarkan cerita bergambar, serta mengikuti kuis interaktif, siswa memperoleh pengalaman belajar yang tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga aplikatif. Pendekatan pembelajaran yang interaktif mampu meningkatkan keterlibatan siswa sehingga proses pemahaman materi menjadi lebih efektif.

Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi dalam menumbuhkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan sebagai bagian dari upaya mitigasi bencana. Pemahaman mengenai pengelolaan sampah, peran tumbuhan dalam menjaga keseimbangan lingkungan, serta pengetahuan dasar mengenai bencana alam diharapkan dapat membentuk perilaku peduli lingkungan sejak usia dini.

Dengan demikian, penggunaan modul majalah interaktif sebagai media literasi terbukti mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih menarik, meningkatkan partisipasi siswa, serta memperkuat pemahaman mereka mengenai kepedulian lingkungan dan mitigasi bencana.

4. KESIMPULAN

Program peningkatan literasi mitigasi bencana melalui pemanfaatan modul majalah interaktif dan stiker edukatif di SD Giriwungu menunjukkan bahwa dalam penggunaan media literasi visual yang kontekstual dan interaktif mampu menjadi alternatif strategi edukasi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar terhadap kepedulian lingkungan dan mitigasi bencana. Kegiatan yang dirancang melalui tahapan membaca mandiri, penyampaian cerita bergambar, serta kuis interaktif memberikan pengalaman belajar yang lebih partisipatif dan bermakna sehingga siswa tidak hanya menerima informasi secara teoritis, tetapi juga mampu memahami konsep dasar pengelolaan sampah dan pentingnya menjaga lingkungan sebagai bagian dari upaya mitigasi bencana sejak dini.

Tingginya keterlibatan siswa selama kegiatan berlangsung serta kemampuan sebagian besar siswa dalam menjawab pertanyaan dengan tepat menunjukkan bahwa pada media majalah interaktif mampu meningkatkan minat baca sekaligus memperkuat pemahaman konseptual siswa terhadap materi yang disampaikan. Keunggulan program ini terletak pada pendekatan media pembelajaran yang sederhana, menarik, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar sehingga materi mitigasi bencana yang kompleks dapat disampaikan secara lebih komunikatif dan mudah dipahami.

Namun disisi lain adanya keterbatasan dalam penggunaan waktu pelaksanaan kegiatan serta cakupan materi yang masih menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam pengembangan program selanjutnya. Oleh karena itu, implementasi kegiatan serupa berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut melalui perluasan materi mitigasi bencana, integrasi dengan media pembelajaran digital atau simulasi kebencanaan, serta penerapan program secara berkelanjutan di lingkungan sekolah guna memperkuat literasi kebencanaan dan menumbuhkan perilaku peduli lingkungan.

DAFTAR REFERENSI

Alotaibi, K. N. (2024). Game-based learning for disaster preparedness: A systematic review. *International Journal of Disaster Risk Reduction*. https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC11018941/

Daniarista, M., Sarifah, I., & Yudha, C. B. (2024). Analisis faktor penyebab rendahnya pengetahuan siswa SD mengenai mitigasi banjir. *Jurnal Pendas*, *9*(2). https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.13735

Hasibuan, G. C. R., & Dalimunthe, N. F. (2022). Penyuluhan mengenai pentingnya pemilahan sampah organik dan non-organik ke anak-anak SD Muhammadiyah 02 Medan. *Abdi Sabha: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, *3*(2), 194–202. https://doi.org/10.53695/jas.v3i2.661

Kinasih, A., Mariana, E., Qomariyah, S., Rosyidah, U., Ayuwanti, I., & Wardany, K. (2025). Edukasi pengelolaan sampah organik dan non-organik pada siswa. *Mestaka: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, *4*(2), 185–189. https://doi.org/10.58184/mestaka.v4i2.615

Manullang, L. B., Marbun, L. O., Manurung, M. B. B., Tampubolon, F. E., & Nababan, D. (2023). Pentingnya meningkatkan kesadaran masyarakat Ujung Padang untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya dan cara pengelolahan sampah. *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, dan Humaniora*, *1*(4), 169–176. https://doi.org/10.572349/kultura.v1i4.449

Miqdad, M. Z., Cahyaningtyas, A. P., & Masnan, A. H. (2026). Digital comic media for reading comprehension of fifth-grade students. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, *7*(1), 1–8. https://jiecr.org/index.php/jiecr/article/view/2374

Mujiburrahman, M., Nuraeni, N., & Hariawan, R. (2020). Pentingnya pendidikan kebencanaan di satuan pendidikan anak usia dini. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, *4*(2).

Novianti, I., Napitupulu, N. D., Novalina, N., Mau'izah, M., Fadil, F., & Lahamado, I. (2025). Assessing environmental literacy for flood disaster mitigation in elementary school. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, *34*(1), 161–171. https://doi.org/10.17977/um009v34i12025p161-171

Nurjanah, S., Setiawan, H. P., & Fatmawati, P. (2024). Penyuluhan mitigasi bencana gempa bumi untuk meningkatkan kesiapsiagaan guru di SDN Bence 4 Kabupaten Blitar. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, *5*(4). https://jurnal.citrabakti.ac.id/index.php/jailcb/article/view/4524

Purina, P. (2019). *Pendidikan pengurangan risiko bencana pada anak usia dini*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Kemendikbud. https://repositori.kemendikdasmen.go.id/18416/

Putri, D. F. (2025). Efektivitas komik cerita bergambar dalam mengembangkan kemampuan berpikir reflektif dan kritis. *Refleksi: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, *2*(3). https://publikasi.abidan.org/index.php/refleksi/article/view/1515

Putri, N. K. D. K., & Putri, P. I. D. (2025). Sosialisasi interaktif pemilahan sampah untuk meningkatkan kesadaran lingkungan siswa SD No. 14 Kesiman Petilan. *Tomaega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *8*(2). https://doi.org/10.35914/tomaega.v8i2.3146

Qodir, A., Alfianto, A., Wulandari, A., & Prastyo, D. (2023). Peningkatan pengetahuan kebencanaan siswa sekolah dasar bekerja sama dengan badan penanggulangan bencana daerah Jawa Timur. *I-Com: Indonesian Community Journal*, *3*, 2051–2057. https://doi.org/10.33379/icom.v3i4.3510

Suciati, R. D., Mahardhani, A. J., & Kristiana, D. (2022). Mitigasi bencana untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, *10*(2). https://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/article/view/4811

Wulandari, F. D., Elan, E., & Setiadi, P. M. (2025). Urgensi literasi bencana gempa bumi pada peserta didik sekolah dasar: Peran buku saku dan simulasi mitigasi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(3), 439–447. https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/28116